

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan siswa tunanetra kelas V di SLBN-A Pajajaran Kota Bandung dengan jumlah siswa tiga orang, dalam mengerjakan operasi perkalian sebelum menggunakan media abakus mencapai 50%, masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70%. Namun setelah menggunakan media abakus, secara bertahap terjadi peningkatan yang signifikan, dimulai dari KKM 66,6% pada siklus I dan KKM 91,6% pada siklus II. Berarti melebihi target KKM yang ditetapkan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media abakus dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa tunanetra kelas V dalam materi perkalian.

Selain kesimpulan utama tersebut, dengan media abakus:

1. Siswa tunanetra lebih mudah untuk memahami perkalian.
2. Kinerja siswa dan guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik.
3. Kemandirian dan kreativitas siswa meningkat.
4. Semua siswa dengan keragaman dan kemampuan dapat ditangani lebih optimal.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa media abakus terbukti dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajarnya. Dengan demikian, implikasi PTK ini adalah:

1. Pemanfaatan dan penggunaan media abakus harus diteruskan dan dibiasakan dalam pembelajaran matematika.
2. Media abakus harus dibuat sebegus mungkin, agar siswa merasa senang dan mau menggunakan secara optimal sehingga kemampuan berhitung siswa meningkat.
3. Guru harus terampil mengatasi kendala yang ada.

Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

- a. Setiap guru mata pelajaran matematika perlu menguasai penggunaan media abakus untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Perlu adanya pelatihan khusus penggunaan media abakus bagi para guru yang belum menguasainya agar diperoleh kemampuan yang lebih baik.

### **2. Bagi Sekolah**

Diharapkan pihak SLBN-A Pajajaran Kota Bandung dapat mendorong para guru untuk mengembangkan dan meningkatkan proses belajar mengajar dengan cara merefleksi kekurangan dan kelebihan pada diri

guru masing-masing dalam kelas yang dikelolanya sehingga tercipta otonomi profesional guru.

### **3. Bagi Siswa Tunanetra**

Diharapkan siswa tunanetra dapat belajar dan meningkatkan kemampuan tentang keterampilan menggunakan media abakus, karena hal ini sebagai alternatif apabila mengalami kesulitan dalam perkalian.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penggunaan media abakus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung lainnya, seperti: pembagian, penarikan akar, dan sebagainya.

